

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Bitcoin

Bitcoin merupakan *Cryptocurrency* pertama yang diciptakan, Bitcoin diciptakan oleh Satoshi Nakamoto seorang anonim yang hingga kini tak diketahui identitas aslinya. Bitcoin dibuat pada tahun 2008 dan dapat diakses pada tahun 2009, popularitas Bitcoin terus meningkat hingga saat ini menjadi asset no 10 dengan kapitalisasi pasar terbesar yaitu \$1.201T. Bitcoin saat ini dijadikan instrumen Investasi oleh para Investor karena harganya yang terus meningkat setiap tahunnya, walaupun risikonya yang juga tinggi.

Awalnya Bitcoin hanya ditujukan sebagai mata uang untuk transaksi secara anonim, namun karena popularitasnya yang terus meningkat membuat banyak orang yang menjadikan Bitcoin sebagai instrumen investasi. Perubahan harga dari Bitcoin sendiri sangat cepat, harga Bitcoin sendiri pernah turun hampir 50% dalam sehari, penurunan ini terjadi pada tahun 2020 (Bovaird II, 2020).

2.2. Indeks IDX30

Menurut BEI IDX30 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas yang tinggi serta kapitalisasi pasar besar dan didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Saham-saham yang berada di dalam IDX30 terus berubah dan dievaluasi, perubahan ini terjadi dua kali dalam satu tahun. IDX30 dapat mencerminkan pergerakan saham-saham unggulan di Indonesia, sehingga dapat menjadi barometer kinerja pasar saham Indonesia.

Indeks IDX30 diluncurkan pada 23 April 2012 dengan pemilihan saham dilakukan setiap 6 bulan, yaitu pada awal Februari dan Agustus. Tanggal basis perhitungan adalah 30 Desember 2004 dengan nilai awal indeks adalah 100 yang dihitung sama dengan indeks lain yaitu dengan rata-rata timbangan kapitalisasi pasar (*value weighted*). Kriteria dari pemilihan saham IDX30 adalah nilai transaksi, frekuensi transaksi, total hari transaksi dan kapitalisasi pasar. Aspek kualitas juga dipertimbangkan yaitu kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pertumbuhan perusahaan (Hartono, 2022).

Perusahaan yang akan diteliti sahamnya pada penelitian ini adalah saham yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan konsisten masuk dalam Indeks Saham IDX30 pada periode tahun 2020-2023

Berdasarkan kriteria diatas, terdapat 16 perusahaan yang sahamnya memenuhi kriteria diatas yaitu:

Tabel 2. 1 Perusahaan-Perusahaan Indeks IDX30

No	Kode Emitan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
3	ASII	PT Astra International Tbk
4	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
10	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
11	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
12	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
13	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
14	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
15	UNTR	PT United Tractors Tbk

2.3. DJIA

Dow Jones Industrial Average atau yang biasa dikenal dengan Dow Jones Indeks atau DJIA merupakan salah satu indeks saham acuan di bursa saham Amerika Serikat (AS) dan sering pula diperhatikan oleh investor global (Fikri, 2024).

Dow Jones Industrial Average (DJIA) adalah salah satu indeks pasar saham yang paling terkenal dan dipantau di seluruh dunia. Indeks ini terdiri dari 30 saham dengan bobot harga yang mengukur kinerja beberapa perusahaan terbesar di AS atau saham-saham blue-chip yang terdaftar di bursa saham New York Stock Exchange (NYSE) dan Nasdaq (Fikri, 2024).

Pada awalnya, DJIA hanya terdiri dari 12 perusahaan yang sebagian besar bergerak di sektor industri seperti perkeretaapian, kapas, gas, gula, tembakau, dan minyak. Pada 1928, jumlah komponen diperbesar menjadi 30, dan sejak itu, komponen-komponen tersebut terus mengalami perubahan seiring dengan perubahan tren ekonomi. Salah satu perubahan besar pertama terjadi pada tahun 1932 ketika delapan saham dihapus dari indeks dan digantikan oleh yang baru (Fikri, 2024).

Meskipun pemilihan saham tidak diatur oleh aturan kuantitatif, tetapi biasanya saham ditambahkan jika perusahaan memiliki reputasi yang sangat baik, menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan, dan diminati oleh banyak investor. Komite Indeks pun mengevaluasi harga saham saat mempertimbangkan perusahaan untuk dimasukkan. Komite Indeks akan memantau apakah saham

dengan harga tertinggi dalam indeks memiliki harga lebih dari 10 kali lipat dari harga terendah (Fikri, 2024).

Indeks DJIA tidak memiliki jadwal tetap untuk perubahan saham-saham yang berada pada indeksnya, tergantung pada kondisi pasar dan relevansi perusahaan dalam ekonomi AS. Perusahaan yang akan diteliti sahamnya pada penelitian ini adalah saham yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan konsisten masuk dalam Indeks Saham DJIA pada periode tahun 2020-2023

Berdasarkan kriteria diatas, terdapat 27 perusahaan yang sahamnya memenuhi kriteria diatas yaitu:

Tabel 2. 2 Perusahaan-Perusahaan Indeks DJIA

No	Kode Emitan	Nama Perusahaan
1	MMM	3M Company
2	AXP	American Express Company
3	AAPL	Apple Inc.
4	BA	Boeing Company
5	CAT	Caterpillar Inc.
6	CVX	Chevron Corporation
7	CSCO	Cisco Systems, Inc.
8	KO	The Coca-Cola Company
9	DOW	Dow Inc.
10	GS	Goldman Sachs Group, Inc.
11	HD	Home Depot, Inc.
12	IBM	IBM Corporation
13	INTC	Intel Corporation
14	JNJ	Johnson & Johnson
15	JPM	JPMorgan Chase & Co.
16	MCD	McDonald's Corporation
17	MRK	Merck & Co., Inc.
18	MSFT	Microsoft Corporation
19	NKE	Nike, Inc.
20	PFE	Pfizer Inc.
21	PG	Procter & Gamble Company
22	TRV	Travelers Companies, Inc.

23	UNH	UnitedHealth Group Incorporated
24	VZ	Verizon Communications Inc.
25	V	Visa Inc.
26	WMT	Walmart Inc.
27	DIS	Walt Disney Company

Sumber: Investing.com